



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 8131-8141

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay: Systematic Literature Review Periode 2015-2023

Tri Sudjadmiko Winata^{1✉}, Anastasya Arasy², Haposan Theodorus³, Carmel Meiden⁴

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Email: 0382202001@student.kwikkiangie.ac.id^{1✉}

Abstrak

Audit delay adalah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit keuangan suatu perusahaan setelah tahun fiskal berakhir. Audit delay dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis sistematis terhadap literatur yang ada untuk mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay. Penelitian ini menggunakan metode systematic literature review. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui pencarian literatur menggunakan Google Scholar. Data yang diperoleh dari artikel yang terpilih dianalisis secara sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay diantaranya adalah solvabilitas, profitabilitas, reputasi kantor akuntan publik, tenur audit, opini auditor, ukuran perusahaan, jenis industri, pergantian auditor, financial distress, laba rugi operasi perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, dan reputasi auditor.

Kata Kunci: *Faktor, Audit, Delay*

Abstract

Audit delay is the time it takes to complete the financial audit process of a company after the fiscal year ends. Audit delay can be influenced by various factors, such as company complexity, company size, audit level, and industry characteristics. The purpose of this study is to conduct a systematic analysis of existing literature to identify and understand the factors that influence audit delay. This research uses a systematic literature review method. Data for this study was collected through a literature search using Google Scholar. The data obtained from the selected articles were analyzed systematically. The results showed that the factors that influence audit delay include solvency, profitability, public accounting firm reputation, audit tenure, auditor opinion, company size, industry type, auditor switching, financial distress, company operating profit and loss, company operating complexity, and auditor reputation.

Keyword: *Factor, Audit, Delay*

PENDAHULUAN

Audit delay adalah waktu yang dibutuhkan antara akhir periode pelaporan keuangan perusahaan dan tanggal selesainya audit eksternal oleh auditor independen. Audit delay mencerminkan lamanya proses audit yang meliputi pengumpulan dan analisis data, pemeriksaan dokumen dan catatan, serta penilaian atas kepatuhan terhadap standar akuntansi dan regulasi yang berlaku (Ulfa & Primasari, 2017).

Audit delay yang terlalu lama dapat menciptakan ketidakpastian terhadap kondisi keuangan perusahaan. Para investor, pemegang saham, dan pihak lain yang berkepentingan dalam perusahaan mungkin akan mengalami ketidakpastian mengenai kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas perusahaan. Hal ini dapat mempengaruhi kepercayaan dan keputusan investasi terkait dengan perusahaan (Natalie, 2017).

Audit delay yang berlarut-larut dapat menghambat penyampaian laporan keuangan kepada pihak berkepentingan. Ketika laporan keuangan tidak dapat disampaikan tepat waktu, hal ini dapat menyebabkan ketidakpuasan dari pemegang saham, otoritas pengatur, dan pasar modal. Penundaan ini juga dapat menyebabkan kerugian reputasi bagi perusahaan dan mengurangi kepercayaan pihak eksternal terhadap manajemen perusahaan (Susanti, 2023).

Mengurangi audit delay menjadi penting dalam upaya memastikan keandalan dan kualitas laporan keuangan perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit, memperbaiki sistem dan kontrol internal, serta memastikan ketersediaan informasi yang akurat dan lengkap kepada auditor. Upaya ini akan membantu mempercepat selesainya audit eksternal dan pengambilan keputusan yang tepat berdasarkan laporan keuangan yang relevan dan terpercaya (Putri, 2022).

Audit delay dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor

internal terkait dengan operasi, sistem, dan proses perusahaan itu sendiri, sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh lingkungan bisnis yang lebih luas dan persyaratan peraturan (Fernita, 2020). Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis sistematis terhadap literatur yang ada untuk mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review*. *Systematic literature review* adalah metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menganalisis secara sistematis studi yang relevan dan berkualitas tinggi yang telah dilakukan sebelumnya pada topik tertentu (Ramdhan, 2021).

Tahap-tahap yang dilakukan meliputi identifikasi topik penelitian, pencarian literatur, seleksi literatur yang relevan, analisis literatur, dan sintesis temuan dari literatur yang ada. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui pencarian literatur menggunakan basis data akademik dan perpustakaan digital Google Scholar. Pencarian dilakukan dengan kata kunci yang relevan seperti "faktor audit delay", "audit delay", "faktor yang mempengaruhi audit delay", dan sejenisnya. Artikel-artikel yang relevan dipilih berdasarkan kriteria inklusi seperti relevansi dengan topik, kebaruan, dan keakuratan data. Berikut adalah kriteria inklusi dan eksklusi penelitian:

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi Penelitian

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Jurnal diterbitkan pada tahun 2015-2023	Jurnal diterbitkan sebelum tahun 2015
Jurnal ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris	Jurnal ditulis selain bahasa Indonesia dan Inggris
Jurnal spesifik membahas faktor yang mempengaruhi faktor yang mempengaruhi audit delay	Jurnal tidak spesifik membahas faktor yang mempengaruhi faktor yang mempengaruhi audit delay

Berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan, pencarian artikel dengan menggunakan basis data tersebut pada kata kunci "faktor audit delay" sebanyak 11.400, "audit delay" sebanyak 28.400, "faktor yang mempengaruhi audit delay" sebanyak 9.6930, dan sejenisnya.

Total artikel yang relevan untuk bahan kajian *literature review* pada penelitian ini adalah 10. Meskipun hanya sedikit, artikel-artikel yang digunakan tersebut berfokus pada

faktor yang mempengaruhi faktor yang mempengaruhi audit delay. Berikut data jurnal yang dijadikan sebagai bahan penelitian dengan gambaran umum sebagai berikut:

Tabel 2. Gambaran Umum Penelitian

No	Informasi Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Indriani, A. (2020). <i>Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika</i> , 10(2), 198-205.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki dampak negatif terhadap audit delay, sementara solvabilitas memiliki dampak positif terhadap audit delay. Secara bersama-sama, kedua faktor tersebut berpengaruh terhadap lamanya audit delay.
2	Puryati, D. (2020). <i>JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi</i> , 7(2), 200-212.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama, tenure audite, opini audit, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap audit delay. Secara individual, tenure audit dan opini audit memiliki pengaruh signifikan terhadap audit delay, sementara ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap audit delay.
3	Kurniawan, A. I., & Laksito, H. (2015). <i>Diponegoro Journal of Accounting</i> , 4(3), 319-331.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel-variabel seperti ukuran perusahaan, jenis industri, opini auditor, dan reputasi kantor akuntan publik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audit delay. Namun, faktor-faktor seperti profitabilitas dan solvabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audit delay.
4	Pinatih, N. W. A. C., & Sukartha, I. M. (2017). <i>E-Jurnal Akuntansi</i> , 19(3), 2439-2467.	Temuan menunjukkan bahwa ukuran kantor akuntan publik dan pergantian auditor memiliki pengaruh positif terhadap audit delay, sedangkan ukuran perusahaan, rasio utang-ekuitas, profitabilitas, anak perusahaan, biaya audit, dan jenis industri tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay.
5	Gaol, R. L., & Duha, K. S.	Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa

No	Informasi Penelitian	Hasil Penelitian
	(2021). <i>Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan</i> , 64-74.	opini auditor dan profitabilitas memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap audit delay, sedangkan ukuran perusahaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap audit delay.
6	Adhika Wijasari, L. K., & Ary Wirajaya, I. (2021). <i>E-Jurnal Akuntansi</i> , 168-181.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap audit delay, financial distress berpengaruh positif terhadap audit delay, dan reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap audit delay.
7	Rachman, D. A., & Ardini, L. (2016). <i>Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)</i> , 5(7).	Penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, laba rugi operasi, kompleksitas operasi, reputasi auditor, dan opini auditor berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
8	Jamil, N. (2018). <i>SKRIPSI-2018</i> .	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan ukuran kantor akuntan publik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audit delay. Namun, solvabilitas memiliki pengaruh positif terhadap audit delay, sedangkan struktur kepemilikan saham memiliki pengaruh negatif terhadap audit delay.
9	Shaena, U., Yusuf, M., & Hidayah, R. (2020). <i>Neraca</i> , 16(1), 71-89.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, ukuran KAP, dan opini audit memiliki pengaruh signifikan terhadap audit delay secara parsial. Namun, solvabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap audit delay. Selain itu, hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, solvabilitas,

No	Informasi Penelitian	Hasil Penelitian
		ukuran perusahaan, ukuran KAP, dan opini audit secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018.
10	Prameswari, A. S., & Yustrianthe, R. H. (2015). <i>Jurnal Akuntansi</i> , 19(1), 50-67.	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay perusahaan, sementara variabel profitabilitas dan reputasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap audit delay. Variabel opini auditor tidak berpengaruh terhadap audit delay. Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa secara simultan kelima faktor tersebut berpengaruh terhadap audit delay perusahaan.

Data dari artikel-artikel yang terpilih dianalisis secara sistematis. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay yang disajikan dalam literatur yang telah dipilih. Data kemudian disintesis untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang faktor-faktor tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat solvabilitas perusahaan dapat mempengaruhi audit delay (Indriani, 2020) dan (Jamil, 2018). Solvabilitas merujuk pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya. Perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang rendah cenderung menghadapi kesulitan dalam menyediakan informasi keuangan yang relevan kepada auditor. Perusahaan yang mengalami masalah solvabilitas mungkin menghadapi kendala dalam mengumpulkan dan menyusun data keuangan yang akurat dan lengkap. Hal ini bisa disebabkan oleh kelemahan dalam sistem akuntansi, kurangnya sumber daya yang memadai, atau ketidakmampuan untuk mengakses informasi yang diperlukan. Kesulitan ini dapat menyebabkan proses audit menjadi lebih rumit dan memakan waktu lebih lama. Selain itu, perusahaan dengan tingkat solvabilitas rendah juga mungkin mengalami tekanan dari kreditor atau pihak berkepentingan lainnya yang memerlukan informasi keuangan yang dapat dipercaya. Hal ini dapat memperpanjang proses audit

karena auditor perlu memastikan keabsahan dan keakuratan informasi yang disajikan (Rachman & Ardini, 2016).

Tingkat profitabilitas perusahaan juga dapat berkontribusi terhadap audit delay (Prameswari & Yustrianthe, 2015). Perusahaan yang mengalami masalah keuangan atau memiliki kinerja keuangan yang buruk mungkin membutuhkan lebih banyak waktu untuk mempersiapkan laporan keuangan yang akurat dan lengkap (Rachman & Ardini, 2016). Perusahaan dengan kinerja keuangan yang buruk seringkali menghadapi tantangan dalam mengumpulkan dan mengorganisasi data keuangan mereka. Hal ini dapat memperpanjang proses audit dan menyebabkan audit delay.

Reputasi kantor akuntan publik yang melakukan audit juga dapat mempengaruhi audit delay (Prameswari & Yustrianthe, 2015), (Kurniawan & Laksito, 2015). Perusahaan yang diaudit oleh kantor akuntan publik dengan reputasi yang baik cenderung mendapatkan kepercayaan dari pihak berkepentingan, seperti investor, kreditor, dan regulator. Hal ini dapat mempercepat proses audit karena auditor dengan reputasi yang baik dianggap memiliki kompetensi, integritas, dan profesionalisme yang tinggi. Perusahaan yang diaudit oleh kantor akuntan publik yang terkenal dapat memiliki akses yang lebih baik ke sumber daya audit yang diperlukan, seperti tim audit yang berkualitas tinggi dan teknologi audit yang canggih (Prameswari & Yustrianthe, 2015).

Tenure audit, atau lama pengalaman auditor dalam melakukan audit pada entitas yang sama, juga dapat mempengaruhi audit delay (Puryati, 2020). Auditor yang telah memiliki pengalaman yang cukup dalam melakukan audit pada perusahaan tertentu memiliki keuntungan dalam memahami proses bisnis, struktur organisasi, dan sistem akuntansi yang digunakan oleh perusahaan tersebut. Dengan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang operasi perusahaan, auditor dapat lebih cepat mengidentifikasi risiko audit yang relevan dan menentukan pendekatan audit yang tepat. Hal ini dapat memfasilitasi komunikasi yang lebih efektif antara auditor dan manajemen, sehingga meminimalkan hambatan dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama proses audit.

Menurut (Kurniawan & Laksito, 2015), (Rachman & Ardini, 2016), (Shaena et al, 2020) opini auditor yang diberikan pada laporan keuangan dapat mempengaruhi audit delay. Jika terdapat perbedaan pendapat antara auditor dan manajemen perusahaan mengenai penilaian atau pengungkapan dalam laporan keuangan, maka proses audit mungkin membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikannya.

Ukuran perusahaan, baik dari segi aset, pendapatan, maupun jumlah karyawan, dapat berdampak pada audit delay (Shaena et al, 2020), (Rachman & Ardini, 2016), (Gaol & Duha, 2021), dan (Puryati, 2020). Perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih besar cenderung memiliki operasi yang lebih kompleks, memiliki lebih banyak transaksi keuangan, dan

melibatkan lebih banyak entitas anak atau cabang. Karena kompleksitas dan volume yang lebih besar, perusahaan tersebut memerlukan waktu lebih lama untuk mempersiapkan laporan keuangan yang akurat dan lengkap. Proses pengumpulan data, pemrosesan transaksi, dan penyusunan laporan keuangan dapat menjadi lebih rumit dan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk diselesaikan.

Jenis industri juga dapat mempengaruhi audit delay. Beberapa jenis industri mungkin memiliki kompleksitas operasional yang lebih tinggi atau peraturan yang lebih ketat, yang mempengaruhi lamanya proses audit (Kurniawan & Laksito, 2015). Industri dengan operasi yang kompleks, seperti industri manufaktur, perbankan, atau sektor keuangan, cenderung memiliki lebih banyak transaksi, proses produksi yang rumit, dan aset yang kompleks. Hal ini dapat membutuhkan waktu lebih lama bagi auditor untuk memahami bisnis dan operasi perusahaan dengan baik, serta melaksanakan proses audit yang mendalam.

Pergantian auditor dapat menjadi faktor yang mempengaruhi audit delay (Pinatih et al, 2017). Ketika terjadi pergantian auditor, auditor yang baru akan membutuhkan waktu untuk memahami perusahaan dengan baik, termasuk sistem akuntansi yang digunakan, proses bisnis, dan kebijakan yang ada. Pergantian auditor juga dapat melibatkan proses pemberian penugasan, perencanaan ulang, serta penyesuaian komunikasi dan koordinasi antara auditor baru dengan manajemen perusahaan. Semua hal ini memerlukan waktu tambahan yang dapat memperlambat proses audit secara keseluruhan.

Perusahaan yang mengalami tekanan keuangan atau financial distress cenderung menghadapi tantangan dalam menyediakan informasi keuangan yang akurat dan lengkap (Adhika & Ary, 2021). Dalam situasi seperti ini, perusahaan mungkin mengalami keterbatasan sumber daya, termasuk keterbatasan staf atau keuangan, yang mempengaruhi kemampuan mereka untuk mengumpulkan, memverifikasi, dan menyajikan informasi keuangan yang diperlukan dalam proses audit. Tekanan keuangan yang tinggi dapat menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan dalam menjalankan operasional sehari-hari dan memenuhi persyaratan pelaporan keuangan yang ditetapkan. Hal ini dapat mengakibatkan keterlambatan dalam penyediaan data dan dokumen yang diperlukan oleh auditor dalam proses audit.

Performa keuangan perusahaan, termasuk laba rugi operasi, dapat mempengaruhi audit delay (Rachman & Ardini, 2016). Perusahaan dengan kinerja keuangan yang buruk atau fluktuatif mungkin menghadapi tantangan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan lengkap. Dalam situasi ini, audit delay dapat terjadi karena perusahaan perlu melibatkan sumber daya tambahan dan melaksanakan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan yang akurat. Auditor juga perlu melakukan

pemeriksaan yang lebih cermat dan mendalam untuk memverifikasi informasi keuangan yang dikaitkan dengan kinerja keuangan yang buruk atau fluktuatif. Semua ini dapat memperpanjang waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proses audit.

Tingkat kompleksitas operasional perusahaan memainkan peran penting dalam audit delay (Rachman & Ardini, 2016). Perusahaan dengan operasi yang kompleks, seperti memiliki banyak anak perusahaan atau melakukan kegiatan bisnis di berbagai negara, mungkin menghadapi tantangan yang lebih besar dalam mengumpulkan dan mempersiapkan informasi keuangan yang relevan untuk proses audit. Operasi yang kompleks seringkali melibatkan banyak entitas bisnis yang terkait, struktur kepemilikan yang rumit, atau kegiatan lintas batas yang melibatkan berbagai aturan perpajakan dan peraturan yang berbeda. Ini dapat memperumit proses pengumpulan, konsolidasi, dan pelaporan data keuangan yang akurat.

Reputasi auditor memainkan peran penting dalam audit delay (Rachman & Ardini, 2016). Perusahaan yang diaudit oleh auditor dengan reputasi yang baik memiliki beberapa keuntungan. Pertama, auditor dengan reputasi yang baik telah membangun kepercayaan dan kredibilitas di kalangan pihak berkepentingan, termasuk manajemen perusahaan, investor, dan pihak regulator. Sebagai hasilnya, perusahaan tersebut mungkin lebih mudah memperoleh akses ke informasi yang diperlukan dan mendapatkan kerjasama yang lebih baik dalam proses audit. Ketika auditor memiliki reputasi yang baik, manajemen perusahaan mungkin lebih cenderung untuk berkolaborasi dengan mereka secara efektif, menyediakan informasi yang relevan, dan merespon permintaan audit dengan cepat. Ini dapat mempercepat proses pengumpulan dan pemeriksaan data keuangan, mengurangi potensi audit delay.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi audit delay. Faktor-faktor tersebut meliputi solvabilitas perusahaan, profitabilitas, reputasi kantor akuntan publik, tenure audite, opini auditor, ukuran perusahaan, jenis industri, pergantian auditor, financial distress, laba rugi operasi perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, dan reputasi auditor. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang rendah atau kinerja keuangan yang buruk cenderung mengalami audit delay. Reputasi kantor akuntan publik dan auditor juga memainkan peran penting, di mana perusahaan yang diaudit oleh kantor akuntan publik atau auditor dengan reputasi yang baik memiliki kemungkinan lebih rendah mengalami audit delay. Selain itu, faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, jenis industri, pergantian auditor, dan kompleksitas operasi perusahaan juga berpengaruh terhadap lamanya proses audit. Perusahaan yang lebih besar atau beroperasi dalam industri yang

kompleks mungkin membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan audit. Pergantian auditor juga dapat memperpanjang proses audit karena auditor baru perlu memahami lebih lanjut tentang perusahaan. Selanjutnya, faktor-faktor seperti financial distress, laba rugi operasi perusahaan, dan reputasi auditor juga memiliki pengaruh terhadap audit delay. Perusahaan yang mengalami masalah keuangan, memiliki kinerja laba rugi yang tidak stabil, atau bekerja dengan auditor yang reputasinya kurang baik mungkin mengalami keterlambatan dalam proses audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhika Wijasari, L. K., & Ary Wirajaya, I. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fenomena Audit Delay di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 168-181.
- Fernita, M. I. (2020). *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Audit delay serta Dampaknya terhadap Reaksi Investor* (Doctoral dissertation, STIE YKPN).
- Gaol, R. L., & Duha, K. S. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 64-74.
- Indriani, A. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(2), 198-205.
- Jamil, N. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay (studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *SKRIPSI-2018*.
- Kurniawan, A. I., & Laksito, H. (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay (Studi empiris pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2013). *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 319-331.
- Natalie, C. (2017). Pengaruh Solvabilitas, Opini Audit dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015/Claudia Natalie/33130014/Pembimbing: Prima Apriwenni.
- Pinatih, N. W. A. C., & Sukartha, I. M. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(3), 2439-2467.
- Prameswari, A. S., & Yustrianthe, R. H. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 19(1), 50-67.
- Puryati, D. (2020). Faktor yang mempengaruhi audit delay. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 200-212.
- Putri, F. M. (2022). *Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris Dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020* (Doctoral dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).

- Rachman, D. A., & Ardini, L. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay pada Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(7).
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Shaena, U., Yusuf, M., & Hidayah, R. (2020). Faktor-Faktor yang Dapat Mempengaruhi Audit Delay. *Neraca*, 16(1), 71-89.
- Susanti, D. S., Challen, A. E., Elmanizar, E., & Ikhsan, A. (2023). Pengaruh Laba Rugi Perusahaan, Pergantian Manajemen, Dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi & Manajemen*, 3(1), 31-39.
- Ulfa, R., & Primasari, N. H. (2017). Pengaruh Laba Akuntansi, Opini Audit, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 161-180.